

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan secara langsung dari tanggal 11 Mei 2017 sampai tanggal 16 Mei 2017 pada klien yang mengalami tekanan darah tinggi di desa kedungsari tembalang semarang, dengan memfokuskan pada manajemen untuk mengontrol nyeri dengan memberikan tindakan terapi nonfarmakologi terapi akupresur, yang meliputi tahap pengkajian, perumusan masalah, perencanaan implementasi, dan evaluasi maka penulis merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Hasil pengkajian yang didapat Ny S sering merasa pusing terkadang juga di sertai sakit pada lehernya, klien juga terkadang susah tidur. Klien hanya minum tolak angin untuk mengurangi rasa sakitnya itu, klien kurang kooperatif . TD 150/90 N 80 MAP 90. Ny S mengeluh nyeri pada daerah leher, nyeri bila bangun tidur, skala nyeri 4 nyeri seperti tertindih. Kesadaran komposmentis, Klien tidak ada keluhan penglihatan maupun pendengaran. Klien memiliki riwayat cedera pada tangan kanannya. Sedangkan pada Ny K merasa pusing dan pada tangan kiri dan kaki kiri merasa kebas atau tebal, terkadang juga susah tidur klien tampak kooperatif, tangan kiri dan kaki kiri tampak sedikit kaku, TD 200/120 mmHg N 100 MAP 140. mengeluh nyeri pada daerah kepala, nyeri bertambah bila dibuat aktifitas, skala nyeri 5, nyeri seperti tertusuk, nyeri

hilang timbul. Klien tidak ada keluhan penglihatan sedangkan pada pendengarannya klien sering merasa berdengung pada telinga kirinya.

Dan pada Ny SM mengeluh pusing, merasa tertarik pada wajah bagian kirinya terkadang juga disertai sakit pada daerah leher. Bibir tampak mencong, tangan kiri dan kaki kiri terasa kaku TD 178/98 mmHg N 95 MAP 125. mengeluh nyeri pada daerah leher, nyeri bertambah bila dibuat aktifitas berat, skala nyeri 4, nyeri seperti tertusuk, nyeri hilang timbul.

2. Dari hasil data pengkajian yang didapatkan, penulis dapat menentukan diagnosa keperawatan yaitu nyeri akut berhubungan dengan peningkatan tekanan vaskuler serebral Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen.
3. Dari data permasalahan yang telah ditemukan penulis menentukan intervensi keperawatan untuk mengatasi masalah keperawatan yang muncul. Salah satu tindakan keperawatan terkait adalah terapi nonfarmakologi terapi akupresur untuk mengontrol dan menurunkan tekanan darah.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan dengan pemberian tindakan terapi akupresur untuk mengontrol dan menurunkan tekanan darah selama 15 menit dalam 3 hari
5. Dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan kepada klien, dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh terapi akupresur untuk memberikan rasa nyaman dan menurunkan tekanan darah.

6. Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan tersebut penulis tidak banyak mengalami kesulitan karena sebelumnya penulis telah merencanakan dan didukung oleh klien, dan juga keluarga dari klien.
7. Keberhasilan dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan sangat ditentukan oleh kepatuhan klien dalam pemberian dan melaksanakan tindakan secara rutin. Klien dapat melakukan terapi tindakan tersebut secara mandiri dirumah. Akan tetapi dalam dalam hal ini terdapat sedikit kesulitan dikarenakan harus meminta bantuan orang lain untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Bagi institusi
Menambah resfrensi upaya pengembangan teori dan praktik keperawatan komplementer.
2. Bagi komunitas
Dapat dipelajari dan menjadi intervensi keperawatan komunitas dalam upaya pentalaksaan hipertensi dengan non farmakologi.
3. Bagi klien
Diharapkan tindakan keperawatan yang diberikan dapat membatu klien dalam terapi pendamping untuk memberikan rasa nyaman dan mampu menurunkan tekanan darah.